

SKRIPSI

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
SAK ETAP PADA KOPERASI SERBA USAHA AGUNG
MANDIRI SUKAWATI GIANYAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI LUH GITA PRATESYA
NIM : 1815644127**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA KOPERASI SERBA USAHA AGUNG MANDIRI SUKAWATI GIANYAR

**Ni Luh Gita Pratesya
1815644127**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Koperasi Sektor Riil yang menyatakan bahwa SAK ETAP merupakan pedoman yang digunakan oleh koperasi dalam hal penyusunan laporan keuangannya. Alasan mendasar Koperasi Serba Usaha Agung Mandiri di Kabupaten Gianyar dijadikan objek dalam penelitian ini dikarenakan pada laporan pertanggungjawaban yang disusun oleh KSU Agung Mandiri berupa neraca dan laba rugi. Sedangkan menurut SAK ETAP laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang disajikan oleh KSU Agung Mandiri seharusnya dilengkapi dengan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha Agung Mandiri belum sesuai dengan penerapan pada laporan keuangan menurut SAK ETAP. Koperasi Serba Usaha Agung Mandiri belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP karena hanya menyajikan neraca dan laba rugi, sedangkan menurut SAK ETAP laporan keuangan terdiri dari: Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Agung Mandiri seharusnya disusun sesuai dengan SAK ETAP yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam penyusunan akun di laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Agung Mandiri seharusnya disusun sesuai dengan SAK ETAP yaitu menjadi piutang anggota dan piutang non anggota. Koperasi Serba Usaha Agung Mandiri harusnya dilengkapi dengan laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.

Kata kunci: Koperasi, Laporan Keuangan Dan SAK ETAP

**PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS BASED ON SAK ETAP ON
MULTIPLE BUSINESS COOPERATIVES AGUNG MANDIRI
SUKAWATI GIANYAR**

**Ni Luh Gita Pratesya
1815644127**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 12/Per/M.KUKM/IX/2015 concerning Guidelines for Accounting for Real Sector Cooperatives which states that SAK ETAP is a guideline used by cooperatives in terms of preparing their financial statements. The basic reason for the Agung Mandiri Multipurpose Cooperative in Gianyar Regency as the object of this research is because the accountability report prepared by KSU Agung Mandiri is in the form of a balance sheet and profit and loss. Meanwhile, according to SAK ETAP, the financial statements consist of a balance sheet, calculation of operating results, cash flow statements, statements of changes in equity, and notes to financial statements. So that the financial statements presented by KSU Agung Mandiri should be equipped with a cash flow statement, a statement of changes in equity and notes to the financial statements.

Based on the research that has been done, the researcher can conclude that the preparation of financial statements at the Agung Mandiri Multipurpose Cooperative is not in accordance with the application of the financial statements according to SAK ETAP. The Multipurpose Cooperative Agung Mandiri has not prepared a financial report after SAK ETAP because it only presents a balance sheet and profit and loss, whereas according to SAK ETAP the financial report consists of: Balance Sheet, Calculation of Operating Results, Cash Flow Statement, Statement of Changes in Equity, and Notes to Financial Statements.

In preparing the financial statements of the Agung Mandiri Multipurpose Cooperative, it should be prepared in accordance with SAK ETAP which consists of a balance sheet, a report on the calculation of operating results, a cash flow report, a statement of changes in equity, and notes to the financial statements. In the preparation of accounts in the financial statements of the Agung Mandiri Multipurpose Cooperative, it should be prepared in accordance with SAK ETAP, namely to become members' receivables and non-members' receivables. Agung Mandiri Multipurpose Cooperative should be equipped with a report on changes in capital, cash flow statement and notes on financial statements in accordance with the provisions of SAK ETAP.

Keywords: Cooperatives, Financial Statements and SAK ETAP

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
SAK ETAP PADA KOPERASI SERBA USAHA AGUNG
MANDIRI SUKAWATI GIANYAR**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NILUH GITA PRATESYA
NIM : 1815644127**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Gita Pratesya

NIM : 1815644127

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP
Pada Koperasi Serba Usaha Agung Mandiri Sukawati
Gianyar

Pembimbing : Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak
I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M.Ak., Ak

Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 11 Agustus 2022

JURUSAN
POLITEKNIK
NSI
BALI



Ni Luh Gita Pratesya

SKRIPSI

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA KOPERASI SERBA USAHA AGUNG MANDIRI SUKAWATI GIANYAR

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI LUH GITA PRATESYA
NIM : 1815644127

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak
NIP. 197704172005011002


I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M.Ak., Ak
NIP. 198903082015042005

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA



I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA KOPERASI SERBA USAHA AGUNG MANDIRI SUKAWATI GIANYAR

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak
NIP. 19770417 200501 1 002

ANGGOTA:

2. Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si
NIP. 19921227 201903 2 027



3. Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA
NIP. 19670511 199303 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarah dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
5. I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M.Ak., Ak, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Juli 2022



Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	32
C. Alur Pikir.....	34
D. Pertanyaan Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Sumber Data	37
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
E. Keabsahan Data.....	40
F. Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan dan Temuan.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Simpulan	72
B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	KSU Agung Mandiri Perhitungan Hasil Usaha Tahun 2021	55
Tabel 4.2	Perbandingan Laporan Keuangan KSU Agung Mandiri dengan SAK ETAP.....	56
Tabel 4.3	Penyajian Neraca Sesuai SAK ETAP.....	58
Tabel 4.4	Perbandingan Neraca KSU Agung Mandiri dengan SAK ETAP.....	58
Tabel 4.5	Penyajian Perhitungan Hasil Usaha Sesuai SAK ETAP.....	60
Tabel 4.6	Perbandingan Perhitungan Hasil Usaha KSU Agung Mandiri dengan SAK ETAP	61
Tabel 4.7	Penyajian Laporan Perubahan Modal Sesuai SAK ETAP.....	65
Tabel 4.8	Perbandingan Catatan Atas Laporan Keuangan KSU Agung Mandiri dengan SAK ETAP.....	71



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir	35
------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi Koperasi yakni salah satu bentuk badan usaha yang mudah ditemui di Indonesia. Menurut Permen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 koperasi yaitu suatu badan usaha yang terdiri dari beranggotakan orang, seorang/badan hukum koperasi yang sah dengan melandaskan aktivitasnya didasarkan dengan prinsip koperasi serta pengembangan ekonomi rakyat dalam pandangan standar yang bisa diterima yakni memakai asas kekeluargaan, sebagaimana disinggung dalam Peraturan No. 25 Tahun 1992 terkait Perkoperasian.

Koperasi mempunyai misi dan maksud sosial, khususnya untuk kesejahteraan ekonomi anggota dan masyarakat di sekitar koperasi tersebut. Sebagaimana badan usaha yang bersifat sosial dengan maksud utama tujuan utama meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, koperasi itu sendiri mempunyai karakteristik yang berbeda dari badan usaha milik negara dan badan usaha milik swasta. Ciri utama koperasi adalah pengelolaan dan kelangsungan koperasi yang dikendalikan oleh anggota. Sehingga pengendalian yang paling kuat terletak pada pengurus koperasi yang mempunyai identitas ganda yakni anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Perwujudan koperasi yang layak bisa terlihat dari pelaksanaan gerakan kontrol koperasi dan penerapan sistem akuntansinya.

Penerapan akuntansi yang baik dapat terlihat dari penyajian laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mewujudkan laporan keuangan yang benar dan berimbang dengan keadaan sebenarnya, seorang akuntan harus dapat melakukan proses akuntansi secara baik, terorganisir dan berimbang dengan siklus akuntansi. Siklus akuntansi, dari kejadian transaksi hingga perencanaan laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberi informasi keuangan perusahaan, baik pada waktu tertentu atau dalam periode tertentu. Laporan keuangan juga bisa disusun secara mendadak berimbang dengan kebutuhan perusahaan sewaktu-waktu. Jelasnya laporan keuangan yaitu laporan keuangan yang bisa memberi informasi keuangan pada pihak-pihak di dalam dan di luar perusahaan yang berkepentingan dengan perusahaan (Kasmir, 2017). Dalam Laporan keuangan seluruh transaksi yang terjadi di koperasi ditulis selama satu periode, sehingga pemakai bisa mengetahui keuntungan yang didapatkan sebagai anggota koperasi selama satu periode dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh dari sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dapat diketahui pula kewajiban dan kekayaan bersihnya.

Untuk tanggung jawab, pengurus koperasi juga mewujudkan laporan keuangan untuk memberi gambaran terkait kinerja keuangan koperasi. Pada umumnya laporan keuangan koperasi sama dengan laporan keuangan substansi usaha lainnya, perbedaannya sekedar terletak pada taksiran ekuitas sendiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dana cadangan dan hibah. Kemudian pada elemen bisnis lainnya disebut dengan laba ditahan

sementara itu pada usaha koperasi disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). Dalam suatu perusahaan laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, neraca / laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas (*cash flow*) dan CALK.

Didasarkan Permen Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 04/PER/M.KUKM/VII/2012 Standar Akuntansi Keuangan mengacu pada IFRS dikelompokkan menjadi dua, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK Umum). Mengingat koperasi termasuk ke dalam entitas tanpa akuntabilitas publik, maka memberlakukan akuntansi koperasi dengan SAK ETAP.

Indonesia adalah negara yang masuk dalam anggota G-20. Orang-orang dari G-20 adalah negara-negara yang mempunyai ekonomi besar. Keseluruhan laporan keuangan di Indonesia mesti mengacu pada *International Financial Report Standart* (IFRS) dengan maksud agar perkembangan modal antarnegara dengan Indonesia bisa berlangsung dengan lancar. IFRS sendiri mengacu pada PSAK. Selain itu, hingga saat ini Indonesia sudah unggul dalam penerapan IFRS ini hingga 90%. IFRS tidak bisa dipraktikkan sepenuhnya lantaran IFRS sendiri memuat akuntansi perkebunan dan tidak seluruh negara mempraktikkan akuntansi perkebunan, termasuk Indonesia. Disadari bahwasannya perusahaan-perusahaan besar di Indonesia sudah menjalankan IFRS dengan sangat baik, sementara itu UMKM dan Koperasi di Indonesia masih kurang baik dalam mempraktikkan SAK ETAP. Hal ini dilantarkan SDM yang masih kurang

memadai. Semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia, semakin berkembang pula berbagai jenis badan usaha di Indonesia mulai dari lingkup kecil, menengah, hingga besar. Di Indonesia sendiri, kuantitas UKM (Usaha Kecil Menengah) dan Koperasi sudah menggapai 90% dari kuantitas usaha yang ada. Tetapi ada hambatan utama bagi UKM selain modal, khususnya dalam pengelolaan keuangan bagi UKM lantaran mereka benar-benar memakai akuntansi dasar dengan mengabaikan prinsip-prinsip yang ada. Padahal laporan keuangan yang memakai prinsip akuntansi yang relevan akan mewujudkan laporan keuangan yang tepat dan bisa menyokong menciptakan bisnis secara kuantitatif dan kualitatif.

Didasarkan pada kepentingan tersebut, maka Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sudah merencanakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang bisa dimanfaatkan oleh UKM sebagaimana acuan dalam penyusunan laporan keuangan. Standar tersebut disebut SAK-ETAP. SAK ETAP ini dibutuhkan dengan alasan bahwasannya PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang menganut IFRS (*International Financial Reporting Standard*) terlalu rumit untuk dipraktikkan oleh usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia (Musnandar dalam Kholmi, 2011). Sehingga SAK-ETAP sepenuhnya layak dijadikan sebagaimana pedoman bisnis bagi UKM dan Koperasi di Indonesia. SAK-ETAP resmi disahkan pada 1 Januari 2011. Meskipun ada pihak yang berargumen bahwasannya SAK-ETAP ini sudah dipakai sejak 1 Januari 2010, dan diperbolehkan. Laporan keuangan dengan pemanfaatan SAK-ETAP harus

membuat pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) sebagai bentuk kepatuhan dalam laporan keuangan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan atau Ikatan Akuntan Indonesia pada Tanggal 23 Oktober 2010 sudah memberi surat kuasa untuk pencabutan PSAK No. 27. Diinginkan bahwasannya entitas tidak menggunakannya lagi dan menggunakan IFRS sebagaimana sebagai perspektif/pedoman. Koperasi harus menggunakan SAK ETAP agar laporan keuangan yang dihasilkan bisa dimanfaatkan sebagaimana alat pengambilan keputusan baik bagi pihak dalam maupun pihak luar koperasi. Hal ini tertuang dalam Permen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 terkait Pedoman Akuntansi Koperasi Sektor Riil yang menyatakan bahwa SAK ETAP merupakan pedoman yang digunakan oleh koperasi dalam hal penyusunan laporan keuangannya. Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan Irsani dan Putra (2013) pada KSP Duta Sejahtera belum mempraktikkan perlakuan akuntansi pendapatan yang berimbang dengan SAK ETAP, sementara itu perlakuan akuntansi beban berimbang dengan SAK ETAP. Akibat dari laporan keuangan selanjutnya yaitu terdapat selisih hasil usaha menurut koperasi lebih rendah daripada selisih hasil usaha menurut perhitungan sesuai SAK ETAP. Perbedaan SHU bisa mempengaruhi neraca dan laporan keuangan lainnya. Jadi laporan keuangan yang dihasilkan tidak merepresentasikan apa yang sesungguhnya terjadi pada koperasi tersebut. Dengan asumsi jika koperasi sudah menerapkan SAK ETAP, kita juga akan lebih mudah untuk menilai kesejahteraan koperasi lantaran

laporan keuangan yang dihasilkan bisa diandalkan karena sudah disajikan berimbang dengan standar yang ada sehingga hasil perhitungan tingkat kesehatan koperasi dapat dipertanggungjawabkan.

Alasan mendasar KSU Agung Mandiri di Kabupaten Gianyar dijadikan objek penelitian ini yaitu dikarenakan laporan pertanggungjawaban yang disusun oleh KSU Agung Mandiri hanya berupa neraca dan laporan laba rugi. Sementara itu, menurut SAK ETAP laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, *cash flow*, dan CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan). Jadi Laporan keuangan yang disajikan oleh KSU Agung Mandiri seharusnya dilengkapi dengan *cash flow*, laporan perubahan ekuitas dan CALK.

Permasalahan yang ditemui pada KSU Agung Mandiri adalah bahwa KSU Agung Mandiri dalam penyusunan laporan keuangan tidak menyusun berimbang dengan ketentuan SAK ETAP pada laporan keuangan yang disusun oleh KSU Agung Mandiri berupa neraca dan laba rugi. Sementara itu menurut SAK ETAP laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan CALK. Jadi laporan keuangan yang disajikan oleh KSU Agung Mandiri harus dilengkapi dengan dengan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan CALK. Akibat dari hal tersebut mengakibatkan laporan keuangan yang disusun oleh KSU Agung Mandiri tidak berimbang dengan ketentuan SAK ETAP dan tidak dapat diketahuinya informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang membutuhkan informasi terhadap laporan keuangan yang belum disajikan tersebut.

Pada neraca KSU Agung Mandiri adanya penyajian akun piutang sebesar Rp20.008.214.198,13, sedangkan mengacu pada SAK ETAP seharusnya penyajian akun piutang terbagi menjadi dua yaitu piutang anggota dan piutang non anggota. Akibat dari kelalaiannya dalam penyusunan akun piutang menyebabkan tidak dapat diketahuinya nilai dari masing-masing piutang, sehingga jumlah piutang anggota terlalu besar dan menimbulkan kebingungan bagi pengguna laporan keuangan tersebut.

Permasalahan ketiga yang dapat ditemui pada KSU Agung Mandiri yaitu KSU Agung Mandiri adalah KSU Agung Mandiri dalam penyusunan laporan perhitungan hasil usaha tidak menyajikan sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. Mengacu pada SAK ETAP yang seharusnya penyajian akun pendapatan terbagi dua bagian yaitu pendapatan anggota dan pendapatan non anggota. Mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 12 Tahun 2015 pendapatan koperasi yang timbul dari transaksi dengan anggota diakui sebagai pendapatan bruto, sedangkan pendapatan yang berasal dari non anggota diakui sebagai pendapatan (penjualan). Dengan tidak dipisahkannya pendapatan dari anggota dan non anggota, maka laporan keuangan koperasi tidak dapat mencerminkan tujuan koperasi yang lebih mementingkan transaksi atau pelayanan kepada anggota daripada non anggota. Akibatnya laporan keuangan disajikan tidak efektif dalam pengambilan keputusan dan tidak mencerminkan tujuan koperasi yang mementingkan transaksi atau pelayanan kepada anggota daripada non anggota.

Terdapat masalah yang terakhir yang ditemui pada KSU Agung Mandiri yaitu pada CALK. Mencermati SAK ETAP, CALK harus dilengkapi dengan informasi berupa gambaran umum koperasi, informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi dan penjelasan yang mendukung pos - pos dan perhitungan hasil usaha. Sementara itu pada KSU Agung Mandiri belum ada data terkait gambaran umum koperasi yang meliputi sejarah koperasi, NPWP koperasi, dan ijin-ijin usaha koperasi. CALK pada KSU Agung Mandiri juga tidak memberikan informasi terkait dasar penyusunan laporan keuangan dan penjelasan terkait dasar kebijakan akuntansi mengenai piutang. Sehingga akibatnya adalah catatan atas laporan keuangan pada KSU Agung Mandiri kurang lengkap dalam penyediaan informasi laporan keuangan.

Hasil observasi awal yang dilaksanakan oleh peneliti, dalam melaksanakan usahanya koperasi tersebut mewujudkan pertanggung jawaban dalam bentuk laporan keuangan. Usaha yang dijalankan di KSU Agung Mandiri termasuk dalam kategori usaha menengah kebawah. Pedoman untuk entitas yang termasuk usaha menengah kebawah yaitu SAK ETAP yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Namun peneliti menjumpai permasalahan bahwasannya laporan keuangan yang disusun oleh KSU Agung Mandiri terutama untuk tahun buku 2021 hanya menyusun dua laporan keuangan yaitu neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU), sehingga bisa diketahui bahwasannya KSU Agung Mandiri dalam penyusunan laporan keuangannya belum menggunakan SAK ETAP dengan sempurna dan tertarik

untuk melakukan penelitian pada laporan keuangan KSU Agung Mandiri tahun 2021.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui dan meneliti lebih dalam bagaimana penerapan SAK ETAP pada Koperasi Serba Usaha Agung Mandiri dalam penelitian yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Serba Usaha Agung Mandiri Sukawati Gianyar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada penyusunan laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Agung Mandiri tahun 2021?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan ruang lingkup masalah yang menjadi fokus dalam penelitian terhadap penyusunan laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Agung Mandiri dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan menggunakan data tahun 2021.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dirumuskan, adapun tujuan dari penelitian ini, adalah untuk mengetahui kesesuaian penyusunan

laporan pada KSU Agung Mandiri dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah:

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah literatur terkait penerapan SAK ETAP pada koperasi dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan program pendidikan Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali serta sebagai media kepada mahasiswa untuk dapat mengembangkan serta mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi sebagai pembanding maupun literatur bagi penelitian yang sejenis, di samping menjadi bahan bacaan ilmiah bagi mahasiswa di perpustakaan.

3) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman serta menerapkan teori-teori akuntansi di perusahaan

khususnya berkaitan dengan penerapan akuntansi pada Koperasi Serba Usaha Agung Mandiri dengan prinsip akuntansi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan pada KSU Agung Mandiri belum berimbang dengan pelaksanaan laporan keuangan sesuai SAK ETAP. KSU Agung Mandiri belum menguraikan laporan keuangan berimbang dengan SAK ETAP dengan alasan sekedar menerangkan neraca dan laporan laba rugi, sementara itu menurut SAK ETAP laporan keuangan terdiri dari: Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, *Cash flow*, dan CALK.

Dalam penyusunan piutang pada neraca KSU Agung Mandiri belum disusun menurut SAK ETAP karena piutang terbagi menjadi dua yaitu piutang dan piutang tak tertagih, sedangkan menurut SAK ETAP penyajian piutang harus terbagi menjadi dua, yaitu piutang kepada anggota dan piutang non anggota. Rekening pendapatan dalam laporan perhitungan KSU Agung Mandiri belum disusun menurut SAK ETAP karena menyusun rekening pendapatan menjadi dua yaitu pendapatan jasa pinjaman dan pendapatan unit usaha, sedangkan menurut SAK ETAP penyajian akun pendapatan harus dibagi menjadi dua bagian, yaitu pendapatan anggota dan pendapatan non anggota.

KSU Agung Mandiri tidak menyusun laporan perubahan ekuitas, seharusnya KSU Agung Mandiri melaporkan perubahan ekuitas menyajikan

laba rugi entitas pada pos-pos periode, pendapatan dan beban diakui langsung di ekuitas untuk periode. KSU Agung Mandiri juga tidak membuat catatan atas laporan keuangan. Sedangkan menurut SAK ETAP, catatan atas laporan keuangan harus disertai dengan gambaran umum koperasi, informasi dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, dan penjelasan yang mendukung pos-pos dan perhitungan hasil usaha.

B. Implikasi

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini bagi Koperasi Serba Usaha Agung Mandiri agar menerapkan SAK ETAP dan dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pencatatan/pembukuan akuntansi agar dapat meningkatkan perkembangan usaha mereka.

Implikasi teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan mengenai menerapkan pencatatan laporan keuangan berstandar ETAP dengan sosialisasi dan pelatihan agar dapat menyajikan laporan keuangan sesuai SAK ETAP.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran Dalam pencatatan laporan keuangan KSU Agung Mandiri semestinya disusun berimbang dengan SAK ETAP yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan hasil usaha, *cash flow*, laporan perubahan ekuitas, dan CALK. Mengingat pentingnya laporan keuangan baik kepada pihak internal maupun eksternal. Sebaiknya dalam pembuatannya sesuai dengan SAK ETAP mulai dari penamaan, penggolongan

maupun penempatan akun pada pos-pos tertentu mengingat pentingnya penggunaan SAK ETAP untuk entitas agar dapat lebih memudahkan untuk menyusun laporan keuangan sendiri dan lebih mudah memperoleh opini audit apa bila nantinya ingin memperoleh pendanaan dari perbankan. Selain itu, sebagai entitas yang telah berbadan hukum untuk lebih memudahkan dalam pencatatan dan agar laporan keuangan sesuai dengan ketentuan sebaiknya KSU Agung Mandiri merekrut karyawan sarjana akuntansi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsani, K., & Putra, I. W. (2013). Perlakuan Akuntansi Pendapatan Dan Beban Berbasis SAK ETAP Dan Implikasinya Pada Laporan Keuangan KSP Duta Sejahtera. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3), 117-131.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif. *Metode Penelitian Bisnis Bandung*, 264.
- Huvat, Y. J. (2017). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi CU (*Credit Union*) Daya Lestari Di Samarinda.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2021. *Draf Eksposur Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Latuconsina, Y. M. (2019). Logika Menyusun Jurnal Umum. *Logika Menyusun Jurnal Umum Dalam Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa*, 8(1), 17.
- Oryza, L. S. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Smp Negeri 3 Tembilahan Hulu Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.12/Per/M.KUKM/IX/2015. Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.13/Per/M.KUKM/IX/2015. Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi.
- Ponomban, Y. C., Saerang, D. P. E., & Wangkar A. (2016). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada CV. Bahu Bahtera Indah Manado. *Jurnal EMBA*, 4(3), 1-9.
- Risal, & Wulandary, R. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Di Kota Pontianak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 14-26.
- Risnawati. (2021). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Unit Desa Bina Karya Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *Fakultas Ilmu Sosial*, 679-689.

- Saputra, D. (2016). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) X Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. *VALUTA*, 7(2), 92–109.
- Sendow, S., Manengkey, J., & Kambey, A. (2020). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 25-29.
- Siagian, R. P., & Pangemanan, S. S. (2016). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1450-1460.
- Situmorang, D., & Hapsari, V. R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Belajar Akuntansi Di Daerah 3T. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 7(1), 77-84. <https://doi.org/10.30871/Jaemb.V7i1.1406>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tabrani, M., & Aghniya, R. I. (2020). Implementasi Metode Waterfall Pada Program Simpan Pinjam Koperasi Subur Jaya Mandiri Subang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(1), 44-53. <https://doi.org/10.35969/Interkom.V14i1.65>
- Ulfa, M. A. (2016). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). July, 1-23.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2012. Perkoperasian.
- Utami, B. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sma Negeri 1 Pasaman*. Universitas Islam Riau.
- Wasiaturrahma, W., Sulistyowati, C., Heriyati, D., & Ajija, S. R. (2020). Peningkatan Kinerja Koperasi Melalui Pendampingan Manajemen Keuangan Pada Koperasi 64 Bahari Surabaya. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(1), 256-267. <https://doi.org/10.31316/Jbm.V2i1.354>
- Yelitasari, V. (2016). Analysis Of Implementation On Financial Accounting Standard Equity Without Public Accountability In Cooperation (A Case Study On Bandarlampung Cooperative).
- Yuliza, A., & Afrijal. (2016). Analisis Penerapan SAK-ETAP Pada Koperasi Di Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 5(2), 97–102.